

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMANFAATAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PELAYANAN KESEHATAN PADA MASYARAKAT

Whyeganiar Arda Maressha¹, Warsini², Diyono², Safaruddin²

Program S-1 Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala¹

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala²

Correspondence*: Whyeganiar Arda Maressha

Address: Jl.Raya Solo - Baki No.Km. 4, Gedangan, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552 | e-mail: maressamedha@gmail.com | Phone Number: 0895391884203

Kata kunci:

Faktor, Jaminan Kesehatan, Pemanfaatan, Pengetahuan, Pendapatan, Pendidikan

Abstrak

Latar Belakang: Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu program strategis pemerintah Indonesia dalam upaya menjamin akses pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat pemanfaatan yang belum maksimal dapat mempengaruhi tingkat penggunaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor pengaruh pemanfaatan jaminan kesehatan nasional (JKN) di pelayanan kesehatan pada masyarakat.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh warga Desa Getasan sebanyak 619 masyarakat yang kemudian dilakukan pengambilan sampel berdasarkan table krejcie and Morgan sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 95 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. kemudian dilakukan analisa bivariat dengan uji chi square dan analisa multivariat dengan uji regresi logistik

Hasil: Analisis chi-square menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang secara statistik signifikan antara faktor pendapatan dengan pemanfaatan JKN ($p = 0,210$), faktor pendidikan dengan pemanfaatan JKN ($p = 0,380$), serta faktor pengetahuan dengan pemanfaatan JKN ($p = 0,11636$).

Saran: Disarankan agar masyarakat yang belum terdaftar segera menjadi peserta JKN, serta pemerintah dan fasilitas kesehatan terus meningkatkan sosialisasi, kemudahan akses, dan kualitas pelayanan untuk mengoptimalkan kepesertaan serta pemanfaatan JKN.

PENDAHULUAN

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program pemerintah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui sistem jaminan kesehatan yang bersifat wajib. Program ini diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan sebagai bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) untuk menjamin akses pelayanan kesehatan yang layak bagi seluruh masyarakat Indonesia (Peraturan Presiden Republik Indonesia, 2013). Menurut Badan Pusat Statistik (2021) tingkat kepesertaan JKN di Indonesia terus mengalami peningkatan, termasuk di Provinsi Jawa Tengah yang telah mencapai cakupan kepesertaan sebesar 97%. Kabupaten Karanganyar juga menunjukkan tingkat kepesertaan yang cukup tinggi, namun masih ditemukan permasalahan terkait keaktifan dan pemanfaatan layanan JKN, terutama pada kelompok Pekerja Bukan Penerima Upah (Mutmainah & Wicaksono, 2018). Pemanfaatan layanan JKN dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, dan pendapatan keluarga. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pendapatan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta BPJS (Maharani et al., 2024). Selain itu, tingkat pendidikan juga berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Ekaputri, 2023), serta pengetahuan masyarakat memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan JKN (Amadea & Rahardjo, 2022). Meskipun jumlah pemanfaatan layanan kesehatan oleh peserta JKN terus meningkat setiap tahun, masih terdapat masyarakat yang belum memanfaatkan layanan kesehatan secara optimal (Dewi, 2024)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan di uji Chi-Square. Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat, bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 1.
Karakteristik Responden (n = 95)

No	Karakteristik	Kategori	f	%
1	Jenis kelamin	Laki – laki	43	45,3
		Perempuan	52	54,7
2	Usia	15-59	81	85,3
		≥ 60	14	14,7
3	Pekerjaan	Tidak Bekerja	37	38,9
		Petani	18	18,9
		Wiraswasta	1	1,1
		PNS	1	1,1
		Pegawai Swasta	38	40,0
4	Kepesertaan	Peserta	85	89,5
		Bukan Peserta	10	10,5

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 responden (45,3%). Dari segi usia, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 15–59 tahun yaitu sebanyak 81 responden (85,3%). Berdasarkan jenis pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 38 responden (40,0%). Sementara itu, berdasarkan status kepesertaan, sebagian besar responden merupakan peserta JKN sebanyak 85 responden (89,5%).

2. Analisis Univariat

a. Variabel Bebas

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Variabel Bebas (n = 95)

Variabel	Kategori	f	%
Pendapatan	≥UMR	7	7,4
	<UMR	88	92,6
Pendidikan	Rendah	53	55,8
	Tinggi	42	44,2
Pengetahuan	Baik	36	37,9
	Kurang	59	62,1

Berdasarkan Tabel 2 di atas mayoritas responden memiliki pendapatan dalam kategori <UMR sebanyak 88 responden (92,6%) selain itu terdapat mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan rendah sebanyak 53 responden (55,8%) dan mayoritas responden dalam kategori pengetahuan yang kurang terdapat 59 responden (62,1%).

b. Variabel Pemanfaatan JKN

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Pemanfaatan JKN

Pemanfaatan JKN	f	%
Memanfaatkan	64	67,4
Tidak Memanfaatkan	31	32,6
Total	95	32,6

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pemanfaatan JKN berdasarkan dari 95 responden di Desa Getasan terdapat 64 responden (67,4%) yang memanfaatkan JKN dan responden yang tidak memanfaatkan berjumlah 31 responden (32,6%) dimana dari 31 responden yang tidak memanfaatkan terdapat 10 responden yang tidak mengikuti JKN.

3. Analisis Bivariat

Tabel 4.
Tabulasi Silang Pengaruh Faktor Pendapatan Dengan Pemanfaatan JKN

Pendapatan	Pemanfaatan JKN		OR	CI 95%		p value
	Memanfaatkan	Tidak		Lower	Upper	
≥ UMR	4	3	0,332	0,069	1,586	0,210
< UMR	42	46				
Jumlah	46	49				

Berdasarkan Tabel 4 tidak terdapat pengaruh yang secara statistik signifikan antara faktor pendapatan dengan pemanfaatan JKN ($p = 0,210$; OR 0,33; CI 95% 0,06 hingga 1,58).

Tabel 5.
Tabulasi Silang Pengaruh Faktor Pendidikan Dengan Pemanfaatan JKN

Pendidikan	Pemanfaatan JKN		OR	CI 95%		p value
	Memanfaatkan	Tidak		Lower	Upper	
Rendah	22	31	1,559	0,658	3,696	0,380
Tinggi	24	18				
Jumlah	46	49				

Berdasarkan Tabel 5 tidak terdapat pengaruh yang secara statistik signifikan antara faktor pendidikan dengan pemanfaatan JKN ($p = 0,380$; OR 1,55; CI 95% 0,65 hingga 3,69).

Tabel 6.
Tabulasi Silang Pengaruh Faktor Pengetahuan Dengan Pemanfaatan JKN

Pengetahuan	Pemanfaatan JKN		OR	CI 95%		p value
	Memanfaatkan	Tidak		Lower	Upper	
Baik	10	13	2,236	0,870	5,747	0,116
Kurang	36	36				
Jumlah	46	49				

Berdasarkan Tabel 6 tidak terdapat pengaruh yang secara statistik signifikan antara faktor pendapatan dengan pemanfaatan JKN ($p = 0,116$; OR 2,23; CI 95% 0,87 hingga 5,74).

Pembahasan

1. Pengaruh Antara Faktor Pendapatan Terhadap Pemanfaatan JKN

Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan pemanfaatan JKN ($p = 0,210$; OR = 0,332; CI 95% = 0,069–1,586). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan bukan faktor utama yang menentukan pemanfaatan JKN pada masyarakat. Meskipun sebagian besar responden memiliki pendapatan rendah, pemanfaatan JKN tetap dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebutuhan kesehatan, akses pelayanan, pengetahuan, dan persepsi terhadap layanan kesehatan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Amadea & Rahardjo (2022) ($p = 0,659$), Amadea & Rahardjo (2022) ($p = 0,586$), (Septia et al., 2026) ($p = 0,527$), dan al., 2024) ($p = 0,147$) yang menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara pendapatan dan pemanfaatan JKN. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian (Maharani et al., 2024) yang menemukan adanya hubungan signifikan ($p = 0,006$).

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung konsep bahwa pendapatan merupakan faktor pendukung (*enabling factor*), bukan faktor utama dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dalam sistem JKN, mekanisme pembiayaan dan dukungan Penerima Bantuan Iuran (PBI) memungkinkan masyarakat dengan berbagai tingkat pendapatan memiliki akses yang relatif sama terhadap pelayanan kesehatan (Ramadhan et al., 2023).

2. Pengaruh Antara Faktor Pendidikan Terhadap Pemanfaatan JKN

Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan pemanfaatan JKN ($p = 0,380$; OR = 1,559; CI 95% = 0,658–3,696). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan bukan faktor penentu utama dalam pemanfaatan JKN. Keputusan masyarakat untuk menggunakan JKN lebih dipengaruhi oleh kebutuhan kesehatan, akses layanan, pengalaman penggunaan, dan kualitas pelayanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ($p = 0,686$) yang menyatakan tidak terdapat hubungan signifikan antara pendidikan dan pemanfaatan JKN (Hasibuan & Susanti, 2024). Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Kowaas et al. (2024) yang menemukan adanya hubungan bermakna antara pendidikan dan pemanfaatan JKN ($p = 0,000$).

Secara teoritis, pendidikan termasuk faktor predisposisi yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan, tetapi tidak secara langsung menentukan

pemanfaatan layanan kesehatan tanpa dukungan faktor lain seperti kebutuhan kesehatan dan kemudahan akses pelayanan (Kowaas et al., 2024).

3. Pengaruh Antara Faktor Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan JKN

Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan pemanfaatan JKN ($p = 0,116$; OR = 2,236; CI 95% = 0,870–5,747). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat belum menjadi faktor utama dalam menentukan pemanfaatan JKN. Selain pengetahuan, keputusan memanfaatkan JKN juga dipengaruhi oleh kebutuhan kesehatan, kemudahan prosedur, pengalaman penggunaan, dan kualitas pelayanan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Azahra et al., 2023) ($p = 0,683$) dan Hasmayanti et al. (2021) ($p = 0,276$) yang menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan pemanfaatan JKN. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian (Salsabila & Setianingsih, 2024) serta (Nora et al., 2025) yang menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan dan pemanfaatan JKN.

Secara teoritis, pengetahuan berperan sebagai faktor pendukung dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan, tetapi bukan faktor determinan utama. Pemanfaatan JKN dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor, seperti persepsi kebutuhan kesehatan, akses layanan, kualitas pelayanan, dan kepercayaan masyarakat terhadap program JKN (Yoharani et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Karakteristik masyarakat di Desa Getasan memiliki karakteristik yaitu mayoritas dengan jenis kelamin perempuan (54,7%), mayoritas usia 15-59 tahun (85,3%), mayoritas pekerjaan sebagai pegawai swasta (40,0%), mayoritas kepesertaan sebagai peserta (89,5%) dan sudah memanfaatkan JKN (67,4%).
2. Tidak terdapat pengaruh antara faktor pendapatan secara statistik tidak memengaruhi terhadap pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional ($p = 0,210$; OR 0,33 ; CI 95% 0,06 hingga 1,58).
3. Tidak terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan secara statistik tidak memengaruhi terhadap pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional ($p = 0,380$; OR 1,55 ; CI 95% 0,65 hingga 3,69).
4. Tidak terdapat pengaruh antara faktor pengetahuan secara statistik tidak memengaruhi terhadap pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional ($p = 0,116$; OR 2,23 ; CI 95% 0,87 hingga 5,74).

SARAN

1. Masyarakat yang belum terdaftar diharapkan segera menjadi peserta JKN agar cakupan kepesertaan dapat mencapai 100%.
2. Pemerintah dan instansi terkait perlu meningkatkan sosialisasi serta pendampingan dengan informasi yang mudah dipahami untuk mendorong kepesertaan dan pemanfaatan JKN.
3. Fasilitas kesehatan perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan dan kemudahan prosedur agar kepercayaan serta pemanfaatan JKN semakin optimal.

Daftar Pustaka:

- Amadea, C. P., & Rahardjo, B. B. (2022). Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Puskesmas. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(1), 7–18. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v2i1.51551>
- Azahra, I. T., Ningrum, D., & Dolifah, D. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepemilikan Dalam Pemanfaatan BPJS Kesehatan Pada Ibu balita Stunting*. 7(1), 916–925.
- Dewi, H. K. (2024). *Pemanfaatan Layanan JKN BPJS Kesehatan Naik Drastis Jadi 606,7 Juta di 2023*. Kontan.Co.Id. <https://nasional.kontan.co.id/news/pemanfaatan-layanan-jkn-bpjs-kesehatan-naik-drastis-jadi-6067-juta-di-2023>
- Ekaputri, R. (2023). Gambaran Umum Masyarakat dalam Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai. *Buletin Kesehatan Mahasiswa*, 2(1), 44–53. <https://doi.org/10.51888/jpmeo.v2i1.196>
- Hasibuan, R., & Susanti, D. (2024). Aspek Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Fasilitas Kesehatan Primer. 16(1), 54–65. <https://doi.org/10.47539/gk.v16i1.437>
- Hasmayanti, Nurgahayu, & Nurbaety. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Program JKN Di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. 2(6), 1081–1092.
- Indonesia, P. R. (2013). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan*. Presiden Republik Indonesia. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757%0Ahttp://dx>
- Kowaas, I. N., Alim, A., Yusuf, E., Studi, P., Kesehatan, M., & Buana, U. M. (2024). Analisis Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Studi Analitik Pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Lansot Kota Tomohon Tahun 2024). 5(3), 6126–6145.
- Maharani, D., Haeruddin, Ahri, R. A., Nurmiati Muchlis, & Ella Andayanie. (2024). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta BPJS Di Kecamatan Mappedeceng*. 5(1), 139–152. <https://doi.org/10.33096/woph.v5i1.623>
- Mutmainah, N. F., & Wicaksono, F. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bantul Dalam Kepesertaan Program JKN-KIS. *Jurnal Polinter: Kajian Politik Dan Hubungan Internasional*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.52447/polinter.v3i2.1082>
- Nora, P., Pajung, B. C., & Toar, J. (2025). Analisis Pengetahuan Dan Sikap Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Desa Watudambo Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. 06(02), 208–221.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). *Teori Pendapatan* (E. Rusiadi (ed.); cetakan 1). Tahta Media Group.

- Salsabila, A. Z., & Setianingsih, L. E. (2024). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Cikarang. *Indonesian Journal of Health Research Innovation*, 01(01), 9–17.
<https://journal.ymci.my.id/index.php/ijhri/article/view/3%0Ahttps://journal.ymci.my.id/index.php/ijhri/article/download/3/2>
- Septia, G., Wahyudi, E., & Nursya, F. (2026). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Di Kota Padang Tahun 2025. 2(1), 212–219.
- Yoharani, M., Noerjoedianto, D., & Wardiah, R. (2022). Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kelompok PBI di Kota Jambi Tahun 2021. 6(2), 294–301.